



LKPD

SISTEM EKSKRESI (GINJAL)

DISUSUN OLEH:
DEDE AYU FADILAH

Wacana Utama



Saat ini, minuman berpemanis dalam kemasan seperti teh, kopi, susu berperisa, sari buah, sirup, minuman berkarbonasi dan minuman isotonik menjadi salah satu tren penjualan barang konsumsi. Selain itu, minuman kekinian seperti boba sangat disukai oleh remaja. Selama dua puluh tahun terakhir, konsumsi minuman berpemanis dalam kemasan di Indonesia telah meningkat dengan pesat. Pada tahun 1996, konsumsi minuman berpemanis hanya sekitar 51 juta liter, tetapi terus meningkat hingga mencapai 780 juta liter pada tahun 2014. Dengan peningkatan ini, Indonesia menempati posisi ketiga di Asia Tenggara untuk konsumsi MBDK terbanyak pada tahun 2020.

Tingginya angka konsumsi minuman berpemanis berkontribusi pada tingginya kejadian penyakit diabetes dan obesitas. WHO menyatakan bahwa pemerintah perlu menetapkan aturan atau kebijakan guna menjaga pola konsumsi masyarakat yang berdampak pada kesehatan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi konsumsi produk minuman manis dan meningkatkan konsumsi minuman yang lebih sehat. Menteri Keuangan mengusulkan adanya pengenaan cukai pada produk minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) pada Februari 2020. Meskipun saat ini sudah mulai diterapkan hingga saat ini masih terdapat banyak pro dan kontra terkait pengenaan cukai pada minuman manis ini. Dari perspektif ekonomi, misalnya, pengusaha minuman percaya bahwa pengenaan cukai ini akan mengurangi keuntungan dari penjualan minuman berpemanis.

Aktivitas 1

Minuman Berpemanis Terhadap Ginjal Kita

Perlunya pengkajian informasi yang memadai guna mempertimbangkan konflik pengenalan cukai pada minuman berpemanis di Indonesia. Sehingga sebagai siswa yang mempelajari ilmu biologi dapat memberikan pendapat atau tanggapan berdasarkan keilmuan yang memadai. Oleh karena itu, jawablah pertanyaan diskusi mengenai keilmuan biologi yang berkaitan dengan dengan minuman berpemasi terhadap ginjal manusia.

Gunakanlah sumber yang relevan guna mendapatkan informasi dan jawaban yang sesuai seperti misalnya buku, jurnal, dan web pembelajaran yang kredibel.

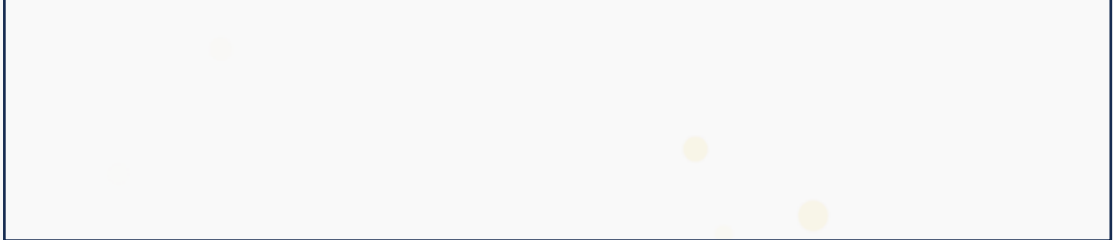
Pertanyaan Diskusi

1. Sebutkan bagian-bagian ginjal dan jelaskan fungsi ginjal bagi manusa!

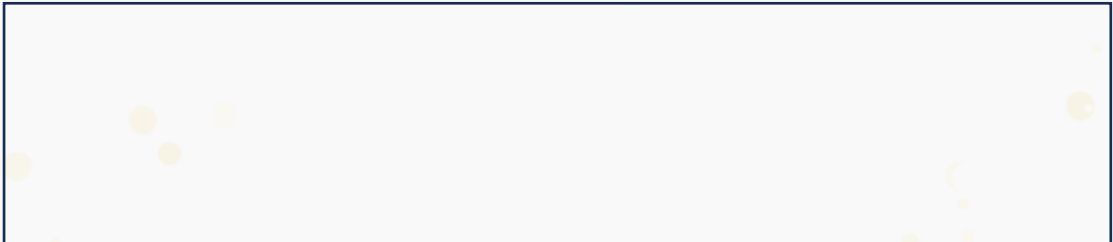
2. Bagaimana urine dapat terbentuk dalam sistem ekskresi manusia? Jelaskan!

3. Menurut kalian, Mengapa penyakit diabetes dapat menyebabkan gagal ginjal kronis?

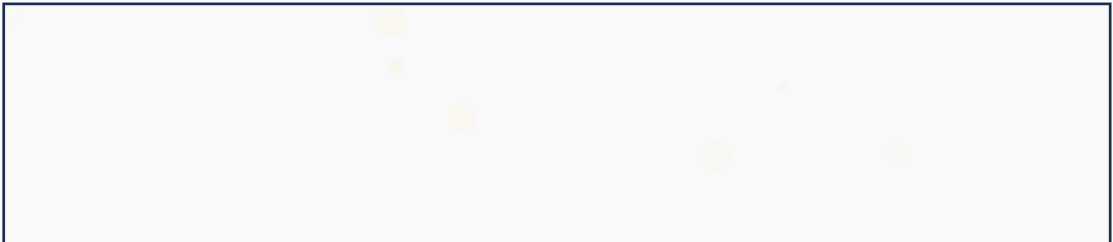
4. Jelaskan perbedaan kandungan urine orang normal dengan urine pengidap gagal ginjal kronis?



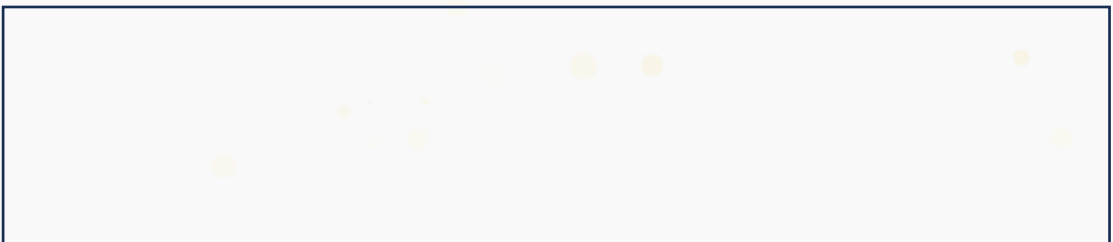
5. Berdasarkan hasil pengkajian literatur yang telah dilakukan khususnya pada sistem ekskresi pada ginjal, bagaimana kaitan penerapan cukai terhadap minuman berpemanis dengan kesehatan ginjal manusia?



6. Jelaskan bagaimana gambaran struktur ginjal pada orang yang mengalami gagal ginjal?



7. Menurut kalian apakah benar bahwa mengonsumsi gula secara berlebihan dapat menyebabkan penyakit gagal ginjal?



Aktivitas 2

Berdasarkan Wacana Utama dapat ditemukan konflik pro dan kontra mengenai pengenaan pajak atau cukai terhadap minuman berpemanis. Adapun pihak yang terlibat peran dalam permasalahan ini yakni:

- Kementerian keuangan (pihak 1) yang mengusulkan pajak atau cukai terhadap minuman berpemanis dan menargetkan penerimaan cukai dari minuman berpemanis
- Kementerian kesehatan (pihak 2) yang menargetkan penekanan angka pengidap penyakit obesitas, diabetes dan gagal ginjal di Indonesia
- Pedagang/pengusaha minuman (Pihak 3) yang merasa dirugikan karena penurunan produksi dan omset penjualan akibat kenaikan harga jual
- Masyarakat kontra (pihak 4) yang berperan sebagai konsumen yang keberatan terhadap kenaikan harga minuman berpemanis akibat cukai/pajak yang diberlakukan
- Masyarakat pro (pihak 5) yang berperan sebagai konsumen yang menjaga pola hidup sehat

Konflik mengenai kebijakan penerapan pajak atau cukai terhadap minuman berpemanis melibatkan berbagai pihak seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu marilah kita bermain peran yang mensimulasikan fenomena penerapan cukai ini. Kalian harus memutuskan untuk mengambil peran apa dalam kegiatan ini. Adapun yang perlu kalian lakukan adalah mengkaji informasi yang relevan untuk membahas permasalahan berikut: \



Pertanyaan Diskusi:

Sebagai persiapan guna bermain peran mengenai topik pengenaan pajak atau cukai pada minuman berpemanis, maka kumpulkanlah data yang relevan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sebagai acuan berpikir untuk mendukung pernyataan kalian!

1. Terkait permasalahan ini, bagaimana posisi atau peran kalian? Apakah kalian setuju bahwa penyakit diabetes sebagai factor resiko gagal ginjal kronik di Indonesia dapat dikendalikan dengan adanya kebijakan tentang pengenaan pajak atau cukai terhadap minuman berpemanis?

2. Informasi apa yang mendukung jawaban atas pertanyaan nomor 1!

3. Adakah pertimbangan social dan etika yang mendukung dalam mengambil Keputusan peran kalian?

4. Apa keputusan alternatif kalian mengenai permasalahan ini?

5. Apakah kebijakan penerapan cukai terhadap minuman berpemanis nantinya dapat efektif menekan angka penyakit gagal ginjal?

Refleksi

Setelah melakukan aktivitas bermain peran dan pengkajian literatur. Bagaimana pendapatmu mengenai “Pantaskan konsumen membayar cukai untuk membeli minuman berpemanis? Mengapa?